

ABSTRACT

The study employed the theory of consumption "Permanent Income Hypothesis" of Milton Friedman, 1957. The purposes of the study are : (1) estimating income and consumption expenditure of the households in West Sumatera; (2) identifying the influence of interest rate, wealth ratio and taste to Long-Run Average Propensity to Consume (APC); and (3) identifying the dominant variable influencing the Long-Run APC of the household in West Sumatera.

Multiple Linear Regression Model, Multiple Exponential Regression Model, Multiple Semi Log Model are used in the analysis

The results of the study are: (1) The estimated Long-Run APC of the West Sumatera household is 0.9855 ($k^2=0.9855$) and the estimated average household income and consumption are respectively; (2) For the whole renpondents the wealthy ratio is the most influential and significant variable determined the Long-Run APC; and (3) With respect to income group, the wealth ratio is relatively more dominant than to Long Run APC.

Based on the result of the study, considerably may be suggested that further study concerning the lack of the true of the household to invest their fund on the banking institution, and, reconceptualization of economic science related to the lack of the influence of each independent toward Long-Run APC of the household in West Sumatera.

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan Teori Konsumsi “**Permanent Income Hypothesis**” dari **Milton Friedman, 1957**. Fungsi konsumsi digunakan dalam penelitian ini bertujuan : (1) untuk mengestimasi jumlah pengeluaran konsumsi dan jumlah pendapatan rumah tangga di Sumatera Barat ; (2) untuk mengetahui pengaruh variabel tingkat suku bunga riil, variabel rasio kekayaan dan variabel selera terhadap APC jangka panjang dan untuk menentukan APC jangka panjang yang sesuai bagi rumah tangga di Sumatera Barat ; serta (3) untuk mengetahui variabel yang dominan dalam APC jangka panjang terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Sumatera Barat berdasarkan golongan pendapatan.

Pengolahan data dengan menggunakan Model Regresi Linier Berganda, Model Regresi Eksponensial Berganda dan Model Semi Log Berganda yang didasarkan atas data primer dari hasil survei yang bersifat eksplanatori dengan menggunakan kuesioner yang terstruktur dan wawancara langsung ke 300 sampel rumah tangga yang tersebar di Wilayah Sumatera Barat.

Hasil analisis dari data penelitian menunjukkan bahwa (1) Dengan Model Semi Log Berganda, maka estimasi APC jangka panjang yang sesuai dengan rumah tangga di Sumatera Barat sebesar 0,9855 (atau $k^1 = 0,9855$) sedangkan estimasi jumlah pengeluaran konsumsi dan jumlah pendapatan per bulan bagi rumah tangga di Sumatera Barat mengalami peningkatan ; (2) Dari Model Semi Log Berganda tersebut, menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh dan signifikan terhadap APC jangka panjang adalah variabel rasio kekayaan ; serta (3) Berdasarkan pengelompokan golongan pendapatan rumah tangga di Sumatera Barat, maka variabel rasio kekayaan lebih dominan terhadap APC jangka panjang.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka perlu penelitian lanjutan tentang kurangnya animo rumah tangga dalam menginvestasikan dana mereka pada lembaga perbankan dan perlu merekonseptualisasi rendahnya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap APC jangka panjang bagi rumah tangga di Sumatera Barat.